



Peran Posyandu Kakak tua 8 Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mantingan

Muwahidah Nurhasanah¹, Ngafifah²

STIT Muhammadiyah Tempurejo^{1,2}

muwahidah@stitmuhngawi.ac.id, sofwannasir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Posyandu Kakaktua 8 bagi Masyarakat Desa Mantingan kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. Dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Posyandu Kakaktua 8 serta untuk mengetahui peran Posyandu bagi kesehatan masyarakat Desa Mantingan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif diskriptif dengan model pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah para kader posyandu, bidan Desa dan anggota Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan Posyandu Kakaktua 8 meliputi: pemeriksaan kesehatan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan 4 sehat 5 sempurna dan pemeriksaan kesehatan lansia. Sementara itu peran Posyandu bagi masyarakat Desa Mantingan adalah sebagai pusat informasi kesehatan ibu hamil, kesehatan anak serta kesehatan lansia.

Kata Kunci: posyandu, pusat informasi kesehatan ibu dan anak , kegiatan posyandu.

Abstract

The research studied on The Posyandu Kakaktua 8 Roles as public Healt in Mantingan villagengawi country Ngawi Regency. With objectives to find out the programs Posyandu Kakatua 8 and posyandu roles as public healt in Mantingan Village. This study used descriptive qualitative metodologi with data collection models in the form of observation, interviews ,and documentation. The respondent of this research are the cadres of Posyandu. The medical personnel , and the member of posyandu Kakatua 8. The result shows the programs of Posyandu Kakatua 8 are : pregnant women health chek, children health check, immunization, giving healthy food, and elderly health chek. The roles of Posyandu is health information centerfor mother and children healt.

Keywords: posyandu, health information center mothers and children health, the programs of posyandu.

Article Info

Received date: 22th December 2023

Revised date: 27th December 2023

Published date: 28th December 2023

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No.36 tahun 2009 tentang kesehatan) sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan, dan ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh

komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan kesehatan masyarakat secara optimal. Untuk mewujudkan tujuan kesetaraan masyarakat tentu saja membutuhkan kerjasama antara masyarakat dengan praktisi kesehatan dan juga perangkat pemerintahan.

Selanjutnya upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat serta lembaga swasta untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan serta mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perorangan adalah suatu kegiatan dan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Posyandu merupakan salah satu bentuk usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dilakukan dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan sebagai upaya memberdayakan masyarakat sekaligus memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian bagi ibu dan bayi. (Departemen Kesehatan RI).

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan didirikannya Posyandu adalah menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran sehingga terwujud keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Posyandu sebagai wadah pelayanan dasar kesehatan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat. Pelaksana program posyandu ini adalah kader-kader terpilih dari masyarakat yang telah dibekali pendidikan dan pelatihan dasar kesehatan dari Puskesmas. Umumnya kader Posyandu terbentuk dari PKK, tokoh masyarakat dan kader masyarakat desa setempat. Mereka yang terpilih menjadi kader posyandu diberi tugas untuk menjalankan tugas pokok Posyandu secara rutin. Dengan demikian posyandu

merupakan wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Posyandu sudah lama dikenal oleh masyarakat sehingga dalam perkembangannya Posyandu dituntut untuk selalu melakukan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat secara optimal serta mampu melakukan inovasi dan modifikasi kegiatan sehingga masyarakat berbondong-bondong datang ke Posyandu untuk menimbang, memeriksa dan konsultasi kesehatan ibu dan anak. Peran strategis Posyandu dalam meningkatkan sumberdaya manusia dapat ditengarai dengan meningkatnya mutu manusia dimasa yang akan datang. Potensi peran strategis posyandu dalam pembinaan pertumbuhan dan perkembangan manusia diharapkan mampu meningkatkan : a) Pembinaan kelangsungan hidup anak sejak dalam kandungan sampai usia dewasa. b) Pembinaan perkembangan anak yang ditujukan untuk membina tumbuh kembang anak secara sempurna baik fisik atau mental sebagai upaya menyiapkan tenaga kerja yang tangguh dimasa depan. c) Pembinaan kemampuan kerja dengan memberikan kesempatan berkarya dan berkreasi dalam pembangunan bangsa dan Negara. (Enceng Saefudin. Dkk. 2017).

Surve awal menunjukkan bahwa warga masyarakat Dusun Mantingan terutama mereka yang memiliki balita dan lansia secara rutin berbondong-bondong mendatangi Posyandu. Antusias masyarakat terhadap program posyandu tidak lepas dari kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan serta semakin bertambahnya mutu SDM masyarakat terutama para kader Posyandu. Peningkatan mutu SDM dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan pelatihan dasar kesehatan oleh Puskesmas, dukungan pemerintah Desa dengan program-program kesehatan Desa dan inovasi serta modifikasi program Posyandu oleh kader-kader posyandu Dusun Mantingan.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu

fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian (Hodgetts & Stolte, 2012). Dengan begitu akan menghasilkan data yang deskriptif berpakata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang bersangkutan. rentang waktu penelitian adalah tiga bulan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi di lapangan banyak sekali kegiatan yang dilakukan di posyandu Kakatua Desa Mantingan, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama dalam bidang kesehatan.

Posyandu Kakatua 8 dilaksanakan tanggal 17 pada setiap bulannya. Suparti mengemukakan sehari sebelumnya para kader posyandu sudah mengingatkan dengan memberitahukan kepada masyarakat melalui grup *WhatsApp* (WA). Dengan pemberitahuan ini masyarakat Desa Mantingan dapat aktif mengikuti kegiatan posyandu. Sehingga dapat tercapai tujuan posyandu.

Angka partisipasi serta keaktifan para ibu hamil, balita dan lansia dapat dilihat dari keaktifan mereka mendatangi Posyandu Kakak Tua 8. Tercatat sejak tiga bulan terakhir angka keaktifan mencapai 95 % dari 36 balita yang ada di wilayah Posyandu Kakatua 8 artinya hanya sekitar 2 – 3 balita yang tidak hadir mengikuti Posyandu setiap bulannya.

1. Kegiatan-kegiatan Posyandu Kakatua 8

- a. Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil
Pemeriksaan ibu hamil ini mencakup pemeriksaan kehamilan dan pemantauan gizi. Bukan hanya itu, ibu hamil juga bisa berkonsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian asi. Sehingga ibu hamil lebih siap menghadapi persalinannya
- b. Pemeriksaan Kesehatan Anak.

Salah satu program utama posyandu adalah penyelenggaraan pemeriksaan bayi

dan balita secara rutin. Hal ini sangat penting untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi sejak dini apabila anak mengalami gangguan kesehatan seperti stunting dan gizi buruk. Jenis pelayanannya mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan dicatat dalam bentuk buku KMS.

c. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.

Pemberian imunisasi yang terlambat atau tidak lengkap kepada anak menjadi salah satu hambatan dalam upaya meningkatkan kekebalan anak. Imunisasi kejar diperlukan untuk menyusul imunisasi yang tertunda. Imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak dibawah usia 1 tahun untuk melakukan vaksinasi. Untuk pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Imunisasi dasar lengkap yaitu :

- 1) Bayi kurang dari 24 jam diberikan imunisasi hepatitis B (HB – 0)
- 2) Usia 1 bulan diberikan BCG dan polio 1.
- 3) Usia 2 bulan diberikan DPT-HB-hib 2 dan polio 2
- 4) Usia 3 bulan diberikan DPT-HB- Hib 2 dan polio 3
- 5) Usia 4 bulan diberikan DPT 3, Polio 4 dan Polio suntik.
- 6) Usia 6 bulan diberikan Campak. Imunisasi lanjutan usia 18 bulan diberikan DPT dan Campak.

d. Setiap bayi/ balita yang datang keposyandu Kakatua 8 akan diberikan makanan bergizi. 4 sehat 5 sempurna. Saat kami observasi menu makanan yang diberikan adalah nasi putih, semur telur dan tahu, pisang, dan susukedelai.

Hal ini secara tidak langsung mengedukasi masyarakat untuk memberikan makanan yang bergizi kepada anak dan keluarga. Saat pandemi

kemarin meski Posyandu tutup tetapi pemberian makanan bergizi ini tidak libur. Diantarkan ke rumah-rumah warga yang mempunyai bayi dan balita.

e. Pemeriksaan Lansia

Posyandu Kakatua 8 tidak hanya berfokus pada kesehatan ibu dan anak tetapi juga kesehatan lansia. Meski tidak setiap bulan dilaksanakan Posyandu Kakatua mengadakan pemeriksaan Lansia.

2. Peran Posyandu Bagi Masyarakat Dusun Mantingan,

Posyandu sebagai sarana kesehatan terdekat bagi masyarakat setidaknya memiliki peran sebagai pusat informasi kesehatan bagi anak, ibu hamil dan lansia. Keberadaan Posyandu serta keaktifannya akan menyajikan informasi penting tentang tingkat kesehatan anak, ibu hamil dan lansia. Hasil observasi terhadap program Posyandu di Dusun mantingan menunjukkan bahwa kesehatan ibu hamil dapat terpantau dengan baik serta asupan gizi pun juga terjaga. Demikian juga anak-anak juga terdata serta tercatat dengan baik, mulai dari ukur tinggi badan hingga berat badan tercatat secara sistematis. Dengan terpantaunya kesehatan anak dan ibu hamil maka resiko terjadinya stunting akan semakin tipis. Keterangan di atas sesuai dengan data pencegahan stunting di bawah ini

Tabel tingkat Konvergensi Pencegahan Stunting Desa Mantingan

No	Sasaran	Jumlah	Konvergensi (%)
1	Ibu hamil	29	97 %
2	Anak-anak	32	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa resiko stunting dapat teratasi dengan baik, sebab tingkat partisipasi pencegahan dapat mencapai target 97 % dari 30 ibu hamil serta 100% dari 32 anak usia 0-23 bulan.

D. PENUTUP

Hasil dari analisa data yang terkumpul bahwa kegiatan Posyandu Kakatua 8 meliputi: pemeriksaan kesehatan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan anak, imunisasi,

pemberian makanan 4 sehat 5 sempurna dan pemeriksaan kesehatan lansia. Sementara itu peran Posyandu bagi masyarakat Desa Mantingan adalah sebagai pusat informasi kesehatan ibu hamil, kesehatan anak serta kesehatan lansia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.S, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998)

Dairur. *Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat* (Jakarta:Widya Medika, 1992)

Depkes RI, *Pembangunan Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: Depkes RI,1992)

Depkes RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu* (Jakarta: Depkes RI, 2006)

Depkes RI, *Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu* (Jakarta: Depkes RI, 2006)

Saipudin Enceng, Dkk, *Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Bayi dan Anak*, *Jurnal Record and Libari Journal*, Volume 3, Nomor 2, Juli- desember 2017. Diakses Pada Jumat 26 juni 2022. doi. Admin,+RLJ08+fix

Santoso. S, *Kesehatan dan Gizi* (Jakarta:Renika Cipta Medika, 2004)